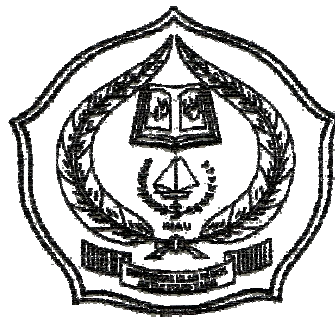


**PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN  
AGAMA ISLAM DI KELAS IV SDN 010 SUMBER  
SARI JAYA KECAMATAN TELUK  
BELENGKONG KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR**



**Oleh**

**ERMI ZARTI  
NIM. 10811004870**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

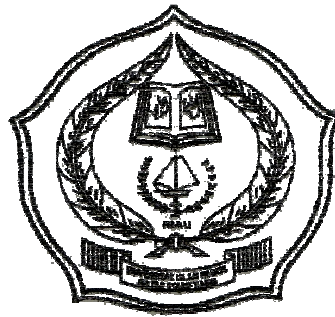
**PENGUNAAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN  
AGAMA ISLAM DI KELAS IV SDN 010 SUMBER  
SARI JAYA KECAMATAN TELUK  
BELENGKONG KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

**ERMI ZARTI**  
**NIM. 10811004870**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## ملخصى

ايرمى زرتى (٢٠١٠) : استعمال طر SQ3R لترقية الحاصل التعلم تلاميذ فى الدرس  
تربية الدنية الاسلامية مادة القصة النبى ادم والنبي محمد  
صلى الله عليه وسلم فى الفصل الرابع مد رسة الأبتدائية  
الحكومية ٠١٠ سمبير سرى جيا ناحية تيلوك بيليكوع مديرية  
اندرى كيرى حيلير

هذا البحث طبقة العمل, ومن الملاحظة فى مد رسة الأبتدائية الحكومية ٠١٠ سمبير سرى  
جيا ناحية تيلوك بيليكوع مديرية اندرى كيرى حيلير, وجد ظواهر فى التعليم مثل: ٥  
تلاميذ او ٣٨٪ من جملة تلاميذ الذين نيل النتيجة النهائية الادنى فى المدرسة يعنى ٦٥.  
تلاميذ لم همة فى الاجاب سألون من المدرس فى التعليم. من ١٣ جملة تلاميذ ٥ فقط الذين  
يجيبون سأل بالجيد. لترقية الحاصل SQ3R حث تنفذ طريقة . اما المسكلة فى  
هذا البحث هل ستعمال طريقة ترقية حاصل التعلم تربية الدنية الاسلامية فى اكمادة  
القصة النبى ادم

هذا البحث تنفذ فى ٢ دورة عل الدورة تنفذ فى ٢ اللقاء. حتى بحث الطبقت العمل ناحع باحثت  
يؤلف خطواط يعنى ١ . التخطيط, ٢ . التنفيذ, ٣ . الملاحظة و صورة منعكسة.  
ومن الحاصل البحث, فيعلم ان موجود ارتفاع, قبل التنفيذ تحصل معدل حاصل التعلم  
التلاميذ ٤٩,٦٪ بطبقة ناقص. ولكن بعد التنفيذ فى دورة ١ حاصل التعلم التلاميذ ارتفع  
٦٣,٥٪ بطبقة متوسط. وتنفيذ فى دورة ٢ حاصل التعلم تربية الدنية الاسلامية ارتفع بمعدل  
٧٥,٣٪ بطبقة حسن , فيعلم ان استعمال طريقة SQ3R بالجيد , ترقية الحاصل التعلم  
الدرس تربية الدنية الاسلامية تلاميذ فصل الرابع مد رسة الأبتدائية الحكومية ٠١٠ سمبير  
سرى جيا ناحية تيلوك بيليكوع مديرية اندرى كيرى حيلير

## ABSTRAK

**Ermi Zarti (2010)** : Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar murid pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW di Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir, ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar antara lain : Murid cenderung tidak dapat menuntaskan materi kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (38%) dari 13 orang murid. Murid kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat diamati dari fakta yang menunjukkan bahwa 5 orang saja yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Murid tidak mau bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang telah dijelaskan.

Berdasarkan hal itu, dilakukan penelitian menggunakan pendekatan PTK. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar murid melalui penggunaan metode SQ3R dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW di Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri hilir?

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata kelas hasil belajar murid sebesar 49,6% berada pada kategori kurang baik, namun setelah dilakukan tindakan siklus I hasil belajar murid meningkat menjadi 63,5% berada pada kategori sedang. Sedangkan tindakan pada siklus II hasil belajar pendidikan agama Islam murid juga meningkat dengan rata-rata 75,3 % berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam murid kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**PENGHARGAAN ..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

**DAFTAR TABEL ..... iv**

|         |  |    |
|---------|--|----|
| BAB I   | PENDAHULUAN .....                            | 1  |
|         | A. Latar Belakang Masalah .....              | 1  |
|         | B. Definisi Istilah .....                    | 4  |
|         | C. Rumusan Masalah .....                     | 5  |
|         | D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....       | 6  |
| BAB II  | KAJIAN TEORI.....                            | 8  |
|         | A. Kerangka Teoretis .....                   | 8  |
|         | B. Penelitian yang Relevan .....             | 18 |
|         | C. Indikator Keberhasilan .....              | 19 |
|         | D. Hipotesis Tindakan .....                  | 21 |
| BAB III | METODE PENELITIAN .....                      | 22 |
|         | A. Subjek dan Objek Penelitian .....         | 22 |
|         | B. Variabel Penelitian .....                 | 22 |
|         | C. Rancangan Penelitian .....                | 22 |
|         | D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....   | 25 |
| BAB IV  | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....         | 28 |
|         | A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian ..... | 28 |
|         | B. Hasil Penelitian .....                    | 29 |
|         | C. Pembahasan .....                          | 56 |
| BAB V   | PENUTUP .....                                | 59 |
|         | A. Kesimpulan.....                           | 59 |
|         | B. Saran.....                                | 60 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di masa sekarang ini, agama merupakan sebuah motivasi hidup yang merupakan alat pengembangan, pengendalian diri, dan juga merupakan suatu alat pembentuk tingkah laku yang mana keseluruhannya itu teramat sangat penting untuk dipahami, dipelajari, dan juga dimengerti oleh setiap manusia. Dalam menjalani kehidupan di dunia ini sangatlah perlu mempunyai suatu pegangan untuk terus berada dalam lingkup kebaikan dan juga kebenaran di dalam hidup yang mana hal tersebut bertujuan untuk menjaga agar tidak terjerumus kepada tindakan yang tercela yang berdampak pada pemerosotan akhlak dan tingkah laku.

Oleh karena itu agama sangatlah perlu untuk dipahami, dipelajari, dan juga dimengerti serta diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh umat manusia tidak terkecuali apakah dia anak yang masih menduduki tingkatan sekolah dasar, remaja, dewasa, atau bahkan orang tua sekalipun. Khusus pada anak-anak agama harus diajarkan dari sejak dini karena dengan mempelajari agama, mereka dapat menjadi manusia utuh yang mempunyai kepribadian agama sehingga kedepannya mereka menjadi penerus bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan.

Tujuan Pendidikan Islam yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Alqur'an disebut "Muttaqin". Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan

manusia yang bertaqwa. Ini sesuai benar dengan pendidikan nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa<sup>1</sup> Lebih lanjut dalam Q.S. Za-Zariyat ayat 56 juga dijelaskan sebagai berikut :



Artinya : “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku”.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran Agama Islam diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SD Negeri 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir, pelajaran Agama Islam telah diajarkan pada peserta didik dan berusaha meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid secara maksimal. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode ceramah.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata hasil belajar murid tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid masih rendah.

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ilmu Aksara, 2001), hlm 72.

Berdasarkan hasil survey di kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Agama Islam pada kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

- 1) Murid cenderung tidak dapat menuntaskan materi kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (38%) dari 13 orang murid.
- 2) Murid kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat diamati dari fakta yang menunjukkan bahwa 5 orang saja yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
- 3) Murid tidak mau bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang telah dijelaskan.

Berdasarkan gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid belum tercapai secara maksimal. Pada dasarnya berbagai upaya lain yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan menerapkan metode SQ3R.

Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.<sup>2</sup> Pada prinsipnya Metode SQ3R memiliki beberapa proses yang meliputi *survey*, maksudnya adalah memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks. kemudian *question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. tahapan selanjutnya adalah *read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. *Recite*, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Kemudian *review*, maksudnya meninjau ulang

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 140



seluruh jawaban pertanyaan yang tersusun pada langkah-langkah kedua dan ketiga.<sup>3</sup>

Berdasarkan analisa peneliti sementara dengan penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap pelajaran kemudian pada gilirannya hasil belajar muridpun dapat meningkat. Berdasarkan penjelasan ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil belajar murid melalui sebuah penelitian dengan judul : **“Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW di Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir“**.

## B. Defenisi Istilah

### 1. Metode SQ3R

Metode SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari teks yang meliputi :

- a. *Survey*, maksudnya adalah memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks.
- b. *Question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks.
- c. *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- d. *Recite*, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan.

---

<sup>3</sup> *Ibid*,

- e. *Review*, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban pertanyaan yang tersusun pada langkah-langkah kedua dan ketiga.<sup>4</sup>
2. Meningkatkan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>5</sup> Sehubungan dengan penelitian ini yang di maksud dengan meningkatkan adalah meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW .
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia dalam mengatur kehidupannya baik dalam hubungannya dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan atau credial, yaitu aturan yang mengatur keyakinan seorang terhadap Allah Swt.<sup>6</sup>

### **C. Perumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah penggunaan metode SQ3R dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW di Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir?

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, 2006, *Loc.Cit*,

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198

<sup>6</sup> Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), hlm.36.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid Pendidikan Agama Islam pada Materi Kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW dengan penggunaan Metode SQ3R murid kelas IV Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir.

### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi murid**

- 1) Untuk meningkatkan Aktivitas belajar murid kelas IV Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas IV Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir

#### **b. Bagi guru**

- a) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **c. Bagi Sekolah :**

- a) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar murid.

- b) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Metode SQ3R

Pendekatan belajar (*approach to learning*) dan strategi atau kiat melaksanakan pendekatan serta metode belajar termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat efisiensi dan keberhasilan belajar murid. Sering terjadi seorang murid yang memiliki kemampuan ranah cipta (kognitif) yang lebih tinggi daripada teman-temannya, ternyata hanya mampu mencapai hasil belajar yang sama dengan yang dicapai teman-temannya itu. Bahkan, bukan hal yang mustahil jika suatu saat murid cerdas tersebut mengalami kemerosotan prestasi sampai titik yang lebih rendah daripada prestasi temannya yang berkapasitas rata-rata.

Sebaliknya, seorang murid yang sebenarnya hanya memiliki kemampuan ranah cipta rata-rata atau sedang, dapat mencapai puncak prestasi (sampai batas optimal kemampuannya) yang memuaskan, lantaran menggunakan pendekatan belajar yang efisien dan efektif. Konsekuensi positif ialah harga diri (*self-esteem*) murid tersebut melonjak hingga setara dengan teman-temannya, yang beberapa orang di antaranya mungkin berkapasitas kognitif lebih tinggi.

Metode SQ3R disebut juga kiat yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks, khususnya teks yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian. Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson

di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.<sup>1</sup>

SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari teks yang meliputi :

- a. *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks;
- b. *Question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks;
- c. *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun;
- d. *Recite*, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan;
- e. *review*, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.<sup>2</sup>

Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam metode SQ3R adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.
- 2) Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.
- 3) Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- 4) Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.
- 5) Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, 2006, *Loc, Cit*,

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 141-142

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 141-142

Alokasi waktu yang diperlukan untuk memahami sebuah teks dengan metode SQ3R, mungkin tak banyak berbeda dengan mempelajari teks secara biasa. Akan tetapi hasil belajar murid akan meningkat dengan menerapkan metode SQ3R. Karena dengan metode ini murid akan menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa metode SQ3R salah satu metode yang menitik beratkan pada pemahaman murid dalam memahami teks pelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R murid dituntut untuk memahami pelajaran dan merancang beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan demikian dapat kita simpulkan apabila murid telah mampu merancang pertanyaan dari materi yang diajarkan tentu murid tersebut telah memahami materi pelajaran tersebut dan diharapkan dengan demikian meningkatnya pemahaman murid terhadap materi pelajaran maka meningkat pulalah hasil belajar murid. Selain berdasarkan penjelasan teori di atas, dapat juga di tarik kesimpulan kelebihan dan kekurangan metode SQ3R sebagai berikut :

(a) Kelebihan metode SQ3R

- (1) Murid terlatih untuk memahami materi pelajaran dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan
- (2) Dapat meningkatkan aktivitas belajar murid dengan cara membaca teks dari materi yang sedang dipelajari

(b) Kelemahan metode SQ3R

- (1) Metode SQ3R tidak bisa diterapkan pada kelas-kelas tertentu seperti kelas 1 karena belum lancar membaca
- (2) Membutuhkan pengawasan yang serius dari guru untuk menjaga kedisiplinan belajar murid.

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. (Dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut jelaslah bahwa pendidikan pada konsepnya berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut maka



pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.

Pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)<sup>4</sup>

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental murid. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>5</sup>

Berikut dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

#### 1) Hasil belajar bidang kognitif

##### (a) tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)

---

<sup>4</sup> Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, Pers, 2004), hlm. 28

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 3

(b) tipe hasil belajar pemahaman (Comprehention)

(c) tipe hasil belajar penerapan (Aplikasi)

(d) tipe hasil belajar analisis

(e) tipe hasil belajar sintesis

(f) tipe hasil belajar evaluasi

## 2) Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

## 3) Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka prilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Roges.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang ada pada peserta didik. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah yang

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005), hlm.54

menjelaskan bahwa hasil belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.<sup>7</sup>

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

#### **a. Kecerdasan**

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang murid sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

#### **b. Bakat**

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

#### **c. Minat dan perhatian.**

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Raja Rosdakarya. 2008). Hlm 150

Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

d. Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika murid mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Cara belajar

Keberhasilan studi murid dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan murid mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- 3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
- 4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

f. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi murid.

g. Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar murid.<sup>8</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh murid dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri murid) dan faktor eksternal (dari luar diri murid). Dari luar diri murid termasuklah di dalamnya perhatian atau bantuan orang tua ketika anak belajar di rumah.

#### 4. Kaitan Metode SQ3R dengan Hasil Belajar

Metode belajar lain yang dipandang dapat meningkat kinerja memori dalam memahami substansi materi pelajaran dalam metode yang diciptakan oleh Thomas dan Robinson (1972) dalam Muhibbin Syah yang disebut SQ3R pada hakikatnya penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pelajar pengolahan materi pelajaran secara lebih mendalam dan luas.<sup>9</sup>

Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R diakhiri dengan melakukan rangkuman-rangkuman materi pelajaran. Dengan demikian dapat diartikan bahwa menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar murid melalui kegiatan rangkuman-rangkuman materi pelajaran.

---

<sup>8</sup> Tulus Tu, u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Murid*. (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 78

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.* hlm 142-144

## **5. Kisah Nabi Adam AS**

Sebelum menciptakan Adam Allah menciptakan langit dan isinya gunung, matahari, surga dan lainnya. Lalu Allah mnciptakan Malaikat dari cahaya, kemudian menciptakan Iblis atau Jin dari api. Selanjutnya Allah menciptakan Adam dari tanah liat. Mereka hidup disurga dengan sangat bahagia tanpa kekurangan apapun.

Di dalam surga Adam dikarunia seorang istri yang diciptakan dari tulang rusuknya. Mereka hidup bahagia. Allah juga mengajarnya tentang benda-benda disekitarnya, sehingga ia menjadi lebih pandai. Allah memerintah para Malaikat, Jin atau Iblis untuk sujud kepada Adam. Malaikat mau sujud kepada nabi Adam sedangkan iblis tidak mau bersujud. Dia membangkang perintah Allah dan menjadi sombong.

## **6. Kisah Nabi Muhammad SAW**

Nabi Muhammad lahir di kota Mekkah. Pada masa itu umat manusia berperilaku jahat dan kejam. Warga mekkah tidak lagi beragama yang benar, dan tidak lagi melaksanakan kebaikan. Masa itu disebut dengan masa jahiliah, artinya masa kebodohan. Dinamakan masa kebodohan kerana mereka tidak lagi berakhlak dan prilaku yang baik. Mereka suka bertengkar antar suku, melakukan perperangan, pengrusakan, dan perampokan. Nabi Muhammad terlahir dalam keadaan yatim karena ayahnya lebih dahulu meninggal dunia sebelum beliau dilahirkan.

Beliau diasuh oleh ibunya beberapa waktu, kemudian diasuh dan disusui oleh Halimah Sa'diyah. Ketika berusia 5 tahun Muhammad diserahkan kembali kepada ibunya. Ketika berusia 6 tahun, ibunya mengajak Muhammad mengunjungi makam ayahnya dan bersilaturahmi kerumah saudaranya di Madinah. Setelah satu bulan di Madinah lalu kembali ke Mekah. Dalam perjalanan pulang, tepatnya di desa Abwa, ibunya sakit keras dan meninggal dunia. Kemudian Muhammad diasuh oleh kakeknya yang bernama Abdul Mutalib, setelah 2 tahun kakeknya meninggal dunia. Pada usia 8 tahun Muhammad diasuh oleh pamannya yaitu Abu Talib. Pada usia 12 tahun Muhammad diajak pamannya berdagang ke Syam. Dalam perjalanan itu ia mengalami kejadian yang aneh, yaitu selalu dinaungi awan sehingga tidak kepanasan. Serta banyak hewan dan tumbuhan yang tunduk menghormatinya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah, maka peneliti melakukan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada karya ilmiah yang dilakukan oleh saudara kolami dari UIN SUSKA Riau pada tahun 2008 dengan judul : **Penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas VC SD Negeri 036 Bukit Raya Kota Pekanbaru.** Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul : **Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Kisah Nabi Adam AS dan Nabi**

**Muhammad SAW di Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.**

Berdasarkan dua judul di atas, dapat diketahui bahwa peneliti ini sama-sama menggambarkan usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar murid dengan menggunakan metode pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Kolami menggunakan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran IPS dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing rentang nilai pada kriteria rendah dan sangat tinggi. Pada siklus I pada kriteria tinggi ( nilai 71 – 85) pada siklus I berjumlah 10 orang (28,6%). Sedangkan peneliti menggunakan metode SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran PAI dengan hasil penelitian 75,3% dengan kategori baik.

**C. Indikator Keberhasilan**

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila kemampuan murid dalam belajar PAI mencapai 75%.<sup>10</sup> Adapun indikator aktivitas guru dan hasil belajar murid sebagai berikut :

1. Indikator Pembelajaran Metode SQ3R
  - a. Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 257



- b. Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.
- c. Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- d. Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.
- e. Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

## 2. Indikator Hasil Belajar Siswa

- a. Murid dapat menjelaskan kejadian nabi adam AS
- b. Murid dapat menjelaskan nabi Adam sebagai manusia pertama
- c. Murid dapat menyebutkan sifat-sifat nabi Adam
- d. Murid dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masa kelahiran nabi Muhammad
- e. Murid dapat menjelaskan keadaan nabi Muhammad SAW waktu lahir
- f. Murid dapat menunjukan nasab/keturunan nabi Muhammad SAW
- g. Murid dapat menjelaskan kisah perilaku masa kanak-kanak nabi Muhammad SAW
- h. Murid dapat menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki nabi Muhammad SAW

- i. Murid dapat menunjukan contoh sikap yang dimiliki nabi Muhammad SAW

Sedangkan untuk menentukan kriteria hasil belajar PAI murid dari sangat rendah, rendah, sedang, atau tinggi, digunakan persentase sebagai berikut :

Tabel I. Kategori Hasil Belajar<sup>11</sup>

| NO | Interval  | Kategori      |
|----|-----------|---------------|
| 1  | 90 sd 100 | Sangat Baik   |
| 2  | 70 sd 89  | Baik          |
| 3  | 50 sd 69  | Sedang        |
| 4  | 30 sd 49  | Kurang        |
| 5  | 10 sd 29  | Sangat Kurang |

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Melalui metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pelepasan Pendidikan Agama Islam pada materi kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW di kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

---

<sup>11</sup> Tim Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hlm. 367.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah murid sebanyak 13 orang.

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi kisah nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW di kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

##### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Penerapan metode Pembelajaran SQ3R (X) dan 2) Hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW (Y).

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

### **1. Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan metode SQ3R dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menceritakan kisah Nabi Adam AS. menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW .
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan metode SQ3R.
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Dalam penerapan metode SQ3R dalam mata pelajaran Agama Islam ada beberapa langkah-langkah yang akan dilalui, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.

- b. Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.
- c. Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- d. Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.
- e. Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

### **3. Pengamatan/Pengumpulan Data**

#### **a. Pengamatan/pengumpulan data**

Pengamatan atau obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- 1) Aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran SQ3R yang dilakukan dengan menggunakan lembaran aktivitas guru
- 2) Aktivitas murid selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R yang dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi aktivitas murid.

#### **4. Refleksi**

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Data Kualitatif**

Adalah data yang mendeskripsikan peristiwa yang telah diamati untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya observasi tentang hasil tes. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

##### **b. Data Kuantitatif**

Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

### a. Observasi

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode pembelajaran SQ3R.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas murid selama pembelajaran melalui metode pembelajaran SQ3R.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>1</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan metode SQ3R, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% tergolong baik

---

<sup>1</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).  
hlm. 43

- 2) 56% – 75% tergolong cukup baik
- 3) 40% – 55% tergolong kurang baik
- 4) 40% ke bawah tergolong tidak baik”.<sup>2</sup>

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar murid.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hlm. 246



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

SD Printis adalah merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. yang didirikan pada tahun 1995. SD ini didirikan oleh bapak Rahmad. Setelah itu, pada tahun 1997 dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Ibu Era dengan status Plt. Kemudian pada tahun 2001 berganti nama SD Perintis menjadi SDN 070 Summersari Jaya yang dipimpin oleh Ibu Ermi Zarti. Pada tahun 2007 berubah menjadi SDN 010 Sumber Sari Jaya, selanjut pada tahun 2008 SDN 010 Sumber Sari Jaya berganti kepala yaitu bapak Edi Sugiarto hingga sekarang yang berstatus Plt.

##### **2. Keadaan Guru**

SDN 010 Sumber Sari Jaya berganti memiliki tenaga pendidik berjumlah 7 orang guru, dan 1 orang penjaga sekolah.

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru SDN 010 Sumber Sari Jaya**

| No | Nama Guru        | Jenis Kelamin | Jabatan         |
|----|------------------|---------------|-----------------|
| 1  | Edi Sugiarto     | Laki-laki     | Kepsek          |
| 2  | Nuriman          | Laki-laki     | G.Penjeas       |
| 3  | Winda Agustia    | Perempuan     | G. Kelas IV     |
| 4  | Anjarwanto       | Laki-laki     | G. Kelas VI     |
| 5  | Rusmiyati        | Perempuan     | G. Kelas III    |
| 6  | Mistriawati      | Perempuan     | G. Kelas I & II |
| 7  | Eka Abiyati      | Perempuan     | G. Mulok        |
| 8  | Busrizal Tanjung | Laki-laki     | Penjaga Sekolah |
| 9  | Ermi Zarti       | Perempuan     | G. Agama Islam  |

Sumber Data: Statistik SDN 010 Sumber Sari Jaya

### 3. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid SDN 010 Sumber Sari Jaya adalah 63 orang. 37 orang laki-laki dan 26 orang anak perempuan yang terdiri dari 6 kelas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.2**

**Keadaan Murid SDN 010 Sumber Sari Jaya**

| No     | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1      | I     | 8         | 3         | 11     |
| 2      | II    | 2         | 4         | 6      |
| 3      | III   | 6         | 4         | 10     |
| 4      | IV    | 4         | 9         | 13     |
| 5      | V     | 9         | –         | 9      |
| 6      | VI    | 8         | 6         | 14     |
| Jumlah |       | 37        | 26        | 63     |

Sumber Data: Statistik SDN 010 Sumber Sari Jaya

### B. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus sebelum dilakukan tindakan terhadap hasil belajar murid secara klasikal pada pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,6. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 3**

**Data Awal Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Murid  
Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya**

| NO        | Kode Sampel          | Nilai | Keterangan    |
|-----------|----------------------|-------|---------------|
| 1         | Awang Restu Pratama  | 25    | Sangat Kurang |
| 2         | Ayu Indra Ningsih    | 47    | Kurang        |
| 3         | Ali Irawan           | 27    | Sangat Kurang |
| 4         | Fitra Ayu Lestari    | 37    | Kurang        |
| 5         | Iwa Julia Lestari    | 50    | Sedang        |
| 6         | Ismawati Riski R     | 66    | Sedang        |
| 7         | Latifa Murni baiti   | 46    | Kurang        |
| 8         | Lia Ratna Wati       | 45    | Kurang        |
| 9         | Mia Riswayanti       | 67    | Sedang        |
| 10        | Panji Bagus Mardiono | 65    | Sedang        |
| 11        | Piki Ratna Sari      | 60    | Sedang        |
| 12        | Siroth Juddin        | 65    | Sedang        |
| 13        | Wiwi Anjani          | 45    | Kurang        |
| Jumlah    |                      | 645   |               |
| Rata-rata |                      | 49,6  | Kurang        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Dari tabel IV. 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara klasikal tergolong kurang dengan rata-rata 49,6. 6 orang murid memperoleh nilai dengan kategori sedang. 5 orang murid memperoleh nilai kurang sedangkan 2 orang murid memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang, sebagaimana yang terpapar pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV. 4**

**Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Murid  
Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya**

| Klasifikasi   | Interval  | Frek | %    |
|---------------|-----------|------|------|
| Sangat Baik   | 90 sd 100 | 0    | 0,0  |
| Baik          | 70 sd 89  | 0    | 0,0  |
| Sedang        | 50 sd 69  | 6    | 46,2 |
| Kurang        | 30 sd 49  | 5    | 38,5 |
| Sangat Kurang | 10 sd 29  | 2    | 15,3 |
| Jumlah        |           | 13   | 100  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data hasil belajar murid di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid tergolong kurang artinya perlunya adanya tindakan perbaikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya, yaitu pada siklus I.

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan metode SQ3R. Dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menceritakan kisah nabi Adam AS.
- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan metode SQ3R.
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

#### **1) Pertemuan Pertama**

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 Juli 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu metode SQ3R, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**a) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- (1) Guru dan murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi murid
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang metode SQ3R dan kisah kejadian Nabi Adam

**b) Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

- (1) Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.
- (2) Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.
- (3) Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.

(4) Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.

(5) Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

**c) Kegiatan akhir : (10 Menit)**

(1) Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.

(2) Guru bersama murid menyimpulkan proses pembelajaran.

(3) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca doa.

**2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senen tanggal 02, Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh murid kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya.. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu metode SQ3R, yang dilaksanakan selama lebih kurang 30 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir

atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 30 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**a) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- (1) Guru dan murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi murid
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang sifat-sifat Nabi Adam AS

**b) Kegiatan inti : ( 30 Menit)**

- (1) Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.
- (2) Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.
- (3) Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- (4) Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.
- (5) Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

**c) Kegiatan akhir : (30 Menit)**

- (1) Guru memberikan soal evaluasi

(2) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca doa.

**c. Observasi dan refleksi**

**1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama dan kedua**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas sesuai dengan skenario metode SQ3R. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel.IV. 5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2**

| NO         | AKTIVITAS YANG DIAMATI  | Pertemuan 1 |       | Pertemuan 2 |       | Jumlah |       |
|------------|---|-------------|-------|-------------|-------|--------|-------|
|            |   | Ya          | Tidak | Ya          | Tidak | Ya     | Tidak |
| 1          | Guru membimbing murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.   | √           |       | √           |       | 2      | 0     |
| 2          | Guru memberikan penjelasan kepada murid cara menyusun pertanyaan dan meminta membuat pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. |             | √     | √           |       | 1      | 1     |
| 3          | Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.   | √           |       | √           |       | 2      | 0     |
| 4          | Guru meminta murid membacakan jawaban pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.                            |             | √     |             | √     | 0      | 2     |
| 5          | Guru meminta murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.  |             | √     |             | √     | 0      | 2     |
| Jumlah     |   | 2           | 3     | 3           | 2     | 5      | 5     |
| Persentase |   | 40%         | 60%   | 60%         | 40%   | 50%    | 50%   |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Dari tabel IV. 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 40 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 60%. Sedangkan pada pertemuan kedua jawaban alternatif “Ya” diperoleh rata-rata 60 %, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 40%. Kemudian jika dirata-ratakan aktivitas guru secara keseluruhan pada siklus I maka jawaban alternatif “Ya” diperoleh rata-rata 50% berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang baik. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu. Jawaban alternatif “Ya” sebanyak 2 kali
- 2) Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jawaban alternatif “Ya” sebanyak 1 kali dan jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali
- 3) Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Jawaban alternatif “Ya” sebanyak 2 kali
- 4) Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya. Jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 2 kali
- 5) Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 2 kali

## **2) Observasi Aktivitas Murid**

Observasi aktivitas murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas murid adalah 5 jenis aktivitas belajar sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 13 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

a. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Pertama

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.6**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan Pertama**

| NO | Nama Siswa           | Aktivitas yang diamati |     |     |     |     | Alternatif |       |
|----|----------------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|------------|-------|
|    |                      | 1                      | 2   | 3   | 4   | 5   | Ya         | Tidak |
| 1  | Awang Restu Pratama  |                        |     | √   |     | √   | 2          | 3     |
| 2  | Ayu Indra Ningsih    | √                      | √   | √   |     |     | 3          | 2     |
| 3  | Ali Irawan           |                        | √   |     | √   |     | 2          | 3     |
| 4  | Fitra Ayu Lestari    | √                      |     | √   |     | √   | 3          | 2     |
| 5  | Iwa Julia Lestari    |                        | √   |     | √   |     | 2          | 3     |
| 6  | Ismawati Riski R     | √                      | √   | √   |     | √   | 4          | 1     |
| 7  | Latifa Murni baiti   |                        |     | √   | √   |     | 2          | 3     |
| 8  | Lia Ratna Wati       |                        | √   |     |     | √   | 2          | 3     |
| 9  | Mia Riswayanti       | √                      | √   | √   | √   |     | 4          | 1     |
| 10 | Panji Bagus Mardiono |                        | √   | √   |     |     | 2          | 3     |
| 11 | Piki Ratna Sari      | √                      |     | √   | √   | √   | 4          | 1     |
| 12 | Sirot Juddin         |                        |     | √   |     | √   | 2          | 3     |
| 13 | Wiwi Anjani          | √                      | √   |     | √   |     | 3          | 2     |
|    | Jumlah               | 6                      | 8   | 9   | 6   | 6   | 35         | 30    |
|    | Rata-rata (%)        | 46%                    | 62% | 69% | 46% | 46% | 53,8%      | 46,2% |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 6 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 53,8 berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternative “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,2. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid menganalisa seluruh struktur teks, pelajaran dan menandai bagian-bagian yang dianggap penting. Diperoleh rata-rata sebesar 46%

2. Murid menyusun pertanyaan singkat dan jelas berdasarkan yang relevan dengan materi yang telah ditandai pada langkah pertama. Diperoleh rata-rata sebesar 62%
3. Murid membaca materi pelajaran guna mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun. Diperoleh rata-rata sebesar 69%
4. Murid membacakan jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 46%
5. Murid meninjau kembali jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 46%

b. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Kedua

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan Kedua**

| NO | Nama Siswa           | Aktivitas yang diamati |     |     |     |     | Alternatif |       |
|----|----------------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|------------|-------|
|    |                      | 1                      | 2   | 3   | 4   | 5   | Ya         | Tidak |
| 1  | Awang Restu Pratama  | √                      | √   | √   |     | √   | 4          | 1     |
| 2  | Ayu Indra Ningsih    | √                      |     | √   | √   |     | 3          | 2     |
| 3  | Ali Irawan           |                        | √   |     | √   |     | 2          | 3     |
| 4  | Fitra Ayu Lestari    | √                      |     | √   |     | √   | 3          | 2     |
| 5  | Iwa Julia Lestari    |                        | √   | √   | √   |     | 3          | 2     |
| 6  | Ismawati Riski R     | √                      | √   | √   |     | √   | 4          | 1     |
| 7  | Latifa Murni baiti   | √                      |     | √   | √   |     | 3          | 2     |
| 8  | Lia Ratna Wati       |                        | √   |     |     | √   | 2          | 3     |
| 9  | Mia Riswayanti       | √                      | √   | √   | √   |     | 4          | 1     |
| 10 | Panji Bagus Mardiono |                        | √   | √   |     | √   | 3          | 2     |
| 11 | Piki Ratna Sari      | √                      |     | √   | √   | √   | 4          | 1     |
| 12 | Sirot Juddin         |                        | √   | √   | √   | √   | 4          | 1     |
| 13 | Wiji Anjani          | √                      | √   |     | √   |     | 3          | 2     |
|    | Jumlah               | 8                      | 9   | 10  | 8   | 7   | 42         | 23    |
|    | Rata-rata (%)        | 62%                    | 69% | 77% | 62% | 54% | 64,6%      | 35,4% |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 64,6 berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 35,4. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid menganalisa seluruh struktur teks, pelajaran dan menandai bagian-bagian yang dianggap penting. Diperoleh rata-rata sebesar 62%
2. Murid menyusun pertanyaan singkat dan jelas berdasarkan yang relevan dengan materi yang telah ditandai pada langkah pertama. Diperoleh rata-rata sebesar 69%
3. Murid membaca materi pelajaran guna mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun. Diperoleh rata-rata sebesar 77%
4. Murid membacakan jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 62%
5. Murid meninjau kembali jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 54%

### **3) Tes Hasil Belajar Murid**

Tes terhadap hasil belajar murid dilakukan pada saat akhir pembelajaran.. Adapun jumlah murid yang mengikuti tes yaitu 13 orang. Sedangkan untuk kereteria hasil belajar murid yaitu jika nilai murid mencapai 90-100 berada pada

ketegori sangat baik, 70-89 baik, 50-69 sedang, 30-49 kurang, sedangkan 10-29 berada pada kategori sangat kurang. Adapun hasil tes belajar murid pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Tes Belajar Murid Siklus I**

| NO        | Nama                 | Nilai | Keterangan |
|-----------|----------------------|-------|------------|
| 1         | Awang Restu Pratama  | 55    | Sedang     |
| 2         | Ayu Indra Ningsih    | 58    | Sedang     |
| 3         | Ali Irawan           | 40    | Kurang     |
| 4         | Fitra Ayu Lestari    | 50    | Sedang     |
| 5         | Iwa Julia Lestari    | 69    | Sedang     |
| 6         | Ismawati Riski R     | 75    | Baik       |
| 7         | Latifa Murni baiti   | 60    | Sedang     |
| 8         | Lia Ratna Wati       | 65    | Sedang     |
| 9         | Mia Riswayanti       | 78    | Baik       |
| 10        | Panji Bagus Mardiono | 75    | Baik       |
| 11        | Piki Ratna Sari      | 70    | Baik       |
| 12        | Sirot Juddin         | 70    | Baik       |
| 13        | Wiwi Anjani          | 60    | Sedang     |
| Jumlah    |                      | 825   |            |
| Rata-rata |                      | 63,5  | Sedang     |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 8 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar murid setelah dilakukan tindakan siklus I ternyata hasil belajar murid secara keseluruhan diperoleh rata-rata 63,5 berada pada interval 50-69 dengan kategori sedang. Sedangkan secara individu murid yang memperoleh nilai pada kategori baik berjumlah 5 orang, murid yang memperoleh nilai pada kategori sedang sebanyak 7 orang, sedangkan murid yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 1 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi kategori hasil nilai murid sebagai berikut :

**Tabel IV. 9**  
**Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus I**

| Klasifikasi   | Interval  | Frek | %     |
|---------------|-----------|------|-------|
| Sangat Baik   | 90 sd 100 | 0    | 0,0   |
| Baik          | 70 sd 89  | 5    | 38,5  |
| Sedang        | 50 sd 69  | 7    | 53,8  |
| Kurang        | 30 sd 49  | 1    | 7,7   |
| Sangat Kurang | 10 sd 29  | 0    | 0,0   |
| Jumlah        |           | 13   | 100,0 |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

#### 4) Refleksi

Refleksi siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur metode SQ3R untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus I, secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif "Ya" sebesar 50% berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang baik. Sedangkan jawaban alternatif "Tidak" diperoleh rata-rata 50%.

Berdasarkan data ini maka aktivitas guru perlu dilakukan tindakan perbaikan tahap selanjutnya yaitu siklus II

- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan pertama, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata 53,8%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 64,6%. Berdasarkan data ini secara grafik memang meningkat akan tetapi belum tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II
- d. Sedangkan untuk hasil belajar murid pada siklus I secara keseluruhan mencapai rata-rata 63,5% berada pada interval 50-69 dengan kategori sedang. Maka hasil ini juga belum tercapai dengan maksimal dan akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada siklus II sebagai berikut :

## **2. Siklus Kedua**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan metode SQ3R. Dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi.



Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW

- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan metode SQ3R.
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Pertemuan Pertama**

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 06 Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu metode SQ3R, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- (1) Guru dan murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a

(2) Guru melakukan absensi murid

(3) Guru memberikan apersepsi tentang kisah Nabi Muhammad SAW

**b) Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

(1) Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.

(2) Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.

(3) Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.

(4) Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.

(5) Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

**c) Kegiatan akhir : (10 Menit)**

(1) Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.

(2) Guru bersama murid menyimpulkan proses pembelajaran.

(3) Guru memberikan *Follow Up* kepada murid

(4) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09, Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh murid kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu metode SQ3R, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **a) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- 1) Guru dan murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang sifat-sifat Nabi Adam AS

### **b) Kegiatan inti : ( 30 Menit)**

- 1) Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.

- 2) Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.
- 3) Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- 4) Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.
- 5) Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

**c) Kegiatan akhir : (30 Menit)**

- 1) Guru memberikan soal evaluasi
- 2) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca doa.

**c. Observasi dan refleksi**

**1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama dan kedua**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas sesuai dengan skenario metode SQ3R. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2**

| NO         | AKTIVITAS YANG DIAMATI  | Pertemuan 1 |       | Pertemuan 2 |       | Jumlah |       |
|------------|---|-------------|-------|-------------|-------|--------|-------|
|            |   | Ya          | Tidak | Ya          | Tidak | Ya     | Tidak |
| 1          | Guru membimbing murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu.   | √           |       | √           |       | 2      | 0     |
| 2          | Guru memberikan penjelasan kepada murid cara menyusun pertanyaan dan meminta membuat pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. |             | √     | √           |       | 1      | 1     |
| 3          | Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.   | √           |       | √           |       | 2      | 0     |
| 4          | Guru meminta murid membacakan jawaban pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.                            | √           |       | √           |       | 2      | 0     |
| 5          | Guru meminta murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.  |             | √     | √           |       | 1      | 1     |
| Jumlah     |   | 3           | 2     | 5           | 0     | 8      | 2     |
| Persentase |   | 60%         | 40%   | 100%        | 0%    | 80%    | 20%   |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Dari tabel IV. 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 60 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata 40. Sedangkan pada pertemuan kedua jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata

100, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata 0. Kemudian jika dirata-ratakan aktivitas guru secara keseluruhan pada siklus I maka jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 80 berada pada interval 76% – 100% tergolong baik dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata 20. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membantu murid untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, dan meminta kepada murid untuk menandai bagian-bagian tertentu. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 2) Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada para murid untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 1 kali dan jawaban alternatif “Tidak” 1 kali
- 3) Guru menyuruh murid untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 4) Guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Jika murid tidak dapat menjawab pertanyaan pertama, guru menyuruh murid untuk menjawab pertanyaan selanjutnya. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 2 kali
- 5) Guru menyuruh murid meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Jawaban alternatif “Ya’ sebanyak 1 kali dan jawaban alternatif “Tidak 1 kali

## 2) Observasi Aktivitas Murid

Observasi aktivitas murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas murid adalah 5 jenis aktivitas belajar, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 13 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### a) Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Pertama

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.11**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Pertama**

| NO | Nama Siswa           | Aktivitas yang diamati |     |     |     |     | Alternatif |       |
|----|----------------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|------------|-------|
|    |                      | 1                      | 2   | 3   | 4   | 5   | Ya         | Tidak |
| 1  | Awang Restu Pratama  | √                      | √   | √   |     | √   | 4          | 1     |
| 2  | Ayu Indra Ningsih    | √                      |     | √   | √   | √   | 4          | 1     |
| 3  | Ali Irawan           | √                      | √   |     | √   |     | 3          | 2     |
| 4  | Fitra Ayu Lestari    | √                      |     | √   |     | √   | 3          | 2     |
| 5  | Iwa Julia Lestari    |                        | √   | √   | √   |     | 3          | 2     |
| 6  | Ismawati Riski R     | √                      | √   | √   | √   | √   | 5          | 0     |
| 7  | Latifa Murni baiti   | √                      |     | √   | √   |     | 3          | 2     |
| 8  | Lia Ratna Wati       |                        | √   | √   |     | √   | 3          | 2     |
| 9  | Mia Riswayanti       | √                      | √   | √   | √   |     | 4          | 1     |
| 10 | Panji Bagus Mardiono |                        | √   | √   |     | √   | 3          | 2     |
| 11 | Piki Ratna Sari      | √                      | √   | √   | √   | √   | 5          | 0     |
| 12 | Sirot Juddin         |                        | √   | √   | √   | √   | 4          | 1     |
| 13 | Wiwi Anjani          | √                      | √   |     | √   |     | 3          | 2     |
|    | Jumlah               | 9                      | 10  | 11  | 9   | 8   | 47         | 18    |
|    | Rata-rata (%)        | 69%                    | 77% | 85% | 69% | 62% | 72,3%      | 27,7% |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 11 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 72,3 berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik sesuai dengan standar yang

telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 27,7. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid menganalisa seluruh struktur teks, pelajaran dan menandai bagian-bagian yang dianggap penting. Diperoleh rata-rata sebesar 69%
2. Murid menyusun pertanyaan singkat dan jelas berdasarkan yang relevan dengan materi yang telah ditandai pada langkah pertama. Diperoleh rata-rata sebesar 77%
3. Murid membaca materi pelajaran guna mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun. Diperoleh rata-rata sebesar 85%
4. Murid membacakan jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 69%
5. Murid meninjau kembali jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 62%

b) Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Kedua

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



**Tabel IV.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan Kedua**

| NO | Nama Siswa           | Aktivitas yang diamati |     |     |     |     | Alternatif |       |
|----|----------------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|------------|-------|
|    |                      | 1                      | 2   | 3   | 4   | 5   | Ya         | Tidak |
| 1  | Awang Restu Pratama  | √                      | √   | √   |     | √   | 4          | 1     |
| 2  | Ayu Indra Ningsih    | √                      |     | √   | √   | √   | 4          | 1     |
| 3  | Ali Irawan           | √                      | √   |     | √   | √   | 4          | 1     |
| 4  | Fitra Ayu Lestari    | √                      | √   | √   |     | √   | 4          | 1     |
| 5  | Iwa Julia Lestari    |                        | √   | √   | √   |     | 3          | 2     |
| 6  | Ismawati Riski R     | √                      | √   | √   | √   | √   | 5          | 0     |
| 7  | Latifa Murni baiti   | √                      |     | √   | √   |     | 3          | 2     |
| 8  | Lia Ratna Wati       | √                      | √   | √   |     | √   | 4          | 1     |
| 9  | Mia Riswayanti       | √                      | √   | √   | √   |     | 4          | 1     |
| 10 | Panji Bagus Mardiono | √                      | √   | √   | √   | √   | 5          | 0     |
| 11 | Piki Ratna Sari      | √                      | √   | √   | √   | √   | 5          | 0     |
| 12 | Sirot Juddin         | √                      | √   | √   | √   | √   | 5          | 0     |
| 13 | Wiwi Anjani          | √                      | √   |     | √   |     | 3          | 2     |
|    | Jumlah               | 12                     | 11  | 11  | 10  | 9   | 53         | 12    |
|    | Rata-rata (%)        | 92%                    | 85% | 85% | 77% | 69% | 81,5%      | 18,5% |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 81,5 berada pada interval 76% – 100% tergolong baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Sedangkan jawaban alternative “Tidak” diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,5. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid menganalisa seluruh struktur teks, pelajaran dan menandai bagian-bagian yang dianggap penting. Diperoleh rata-rata sebesar 92%
2. Murid menyusun pertanyaan singkat dan jelas berdasarkan yang relevan dengan materi yang telah ditandai pada langkah pertama. Diperoleh rata-rata sebesar 85%

3. Murid membaca materi pelajaran guna mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun. Diperoleh rata-rata sebesar 85%
4. Murid membacakan jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 77%
5. Murid meninjau kembali jawaban pertanyaan yang telah dijawab. Diperoleh rata-rata sebesar 69%

c) Observasi Hasil Belajar Murid

Tes terhadap hasil belajar murid dilakukan pada saat akhir pembelajaran.. Adapun jumlah murid yang mengikuti tes yaitu 13 orang. Sedangkan untuk kriteria hasil belajar murid yaitu jika nilai murid mencapai 90-100 berada pada kategori sangat baik, 70-89 baik, 50-69 sedang, 30-49 kurang, sedangkan 10-29 berada pada kategori sangat kurang. Adapun hasil tes belajar murid pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Tes Belajar Murid Siklus II**

| NO        | Kode Sampel          | Nilai | Keterangan  |
|-----------|----------------------|-------|-------------|
| 1         | Awang Restu Pratama  | 63    | Sedang      |
| 2         | Ayu Indra Ningsih    | 65    | Sedang      |
| 3         | Ali Irawan           | 62    | Sedang      |
| 4         | Fitra Ayu Lestari    | 65    | Sedang      |
| 5         | Iwa Julia Lestari    | 75    | Baik        |
| 6         | Ismawati Riski R     | 80    | Baik        |
| 7         | Latifa Murni baiti   | 74    | Baik        |
| 8         | Lia Ratna Wati       | 90    | Sangat Baik |
| 9         | Mia Riswayanti       | 83    | Baik        |
| 10        | Panji Bagus Mardiono | 82    | Baik        |
| 11        | Piki Ratna Sari      | 90    | Sangat Baik |
| 12        | Siroth Juddin        | 80    | Baik        |
| 13        | Wiwi Anjani          | 70    | Baik        |
| Jumlah    |                      | 979   |             |
| Rata-rata |                      | 75,3  | Baik        |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel IV. 13 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar murid setelah dilakukan tindakan siklus II ternyata hasil belajar murid secara keseluruhan diperoleh rata-rata 75,3 berada pada interval 70-89 dengan kategori baik. Sedangkan secara individu murid yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik berjumlah 2 orang, murid yang memperoleh nilai pada kategori baik, sebanyak 7 orang, sedangkan murid yang memperoleh nilai pada kategori sedang sebanyak 4 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi kategori hasil nilai murid sebagai berikut :

**Tabel IV. 14**  
**Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus II**

| Klasifikasi   | Interval  | Frek | %     |
|---------------|-----------|------|-------|
| Sangat Baik   | 90 sd 100 | 2    | 15,4  |
| Baik          | 70 sd 89  | 7    | 53,8  |
| Sedang        | 50 sd 69  | 4    | 30,8  |
| Kurang        | 30 sd 49  | 0    | 0,0   |
| Sangat Kurang | 10 sd 29  | 0    | 0,0   |
| Jumlah        |           | 13   | 100,0 |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

### 3) Refleksi

Refleksi siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan telah tercapai dengan maksimal
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus II, secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif "Ya" sebesar 80% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik. Sedangkan jawaban alternatif "Tidak" diperoleh rata-rata 20%. Berdasarkan data ini maka aktivitas guru terlaksana dengan baik dan tidak akan dilakukan tindakan perbaikan

c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan pertama, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata 72,3%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 81,5%. Berdasarkan data ini secara grafik memang meningkat sesuai dengan rencana pencapaian tujuan penelitian, oleh sebab itu, peneliti tidak akan melakukan tindakan perbaikan terhadap aktivitas belajar murid pada tahap selanjutnya

d. Sedangkan untuk hasil belajar murid pada siklus II secara keseluruhan mencapai rata-rata 75,3% berada pada interval 70-89 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru tidak akan melakukan tindakan perbaikan karena hasil belajar murid tergolong baik pada siklus II.

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode SQ3R pada siklus II terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I aktivitas guru secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif "Ya" sebesar 50 %, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan jawaban alternatif "Ya" sebesar 80%. Kemudian untuk jawaban alternatif " tidak" pada siklus I sebesar 50% terjadi penurunan yang positif yaitu menjadi sebesar 20%.

## 2. Aktivitas Murid

Aktivitas belajar murid selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode SQ3R pada siklus I pertemuan 1 diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebesar 59,2% meningkat pada siklus II menjadi 76,9%. Sedangkan jawaban alternatif “tidak” pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 40,8%, dan pada siklus II terjadi penurunan menjadi sebesar 23,1. Lebih jelas dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel IV. 16**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus I dan Siklus II**

| No | Siklus     | Aktivitas yang diamati |      |      |      |      | Jumlah |      |
|----|------------|------------------------|------|------|------|------|--------|------|
|    |            | 1                      | 2    | 3    | 4    | 5    | Y      | T    |
| 1  | Siklus I   | 14                     | 17   | 19   | 14   | 13   | 77     | 53   |
|    | Persentase | 53,8                   | 65,4 | 73,1 | 53,8 | 50,0 | 59,2   | 40,8 |
| 2  | Siklus II  | 21                     | 21   | 22   | 19   | 17   | 100    | 30   |
|    | Persentase | 80,8                   | 80,8 | 84,6 | 73,1 | 65,4 | 76,9   | 23,1 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

## 3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Murid

Hasil belajar murid selama proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 49,6% sedangkan pada setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan metode SQ3R pada siklus I, hasil belajar murid terjadi sedikit peningkatan dengan rata-rata 63,5 %. Sedangkan tindakan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75,3%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV. 17**  
**Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus I dan Siklus II**

| No | Siklus    | Rata-rata Kelas |
|----|-----------|-----------------|
| 1  | Data Awal | 49,6            |
| 2  | Siklus I  | 63,5            |
| 3  | Siklus II | 75,3            |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan hipotesis yang berbunyi melalui metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pelajaran Agama Islam (PAI) pada materi Kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW di kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. Dapat diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode SQ3R dapat ditingkatkan hasil belajar murid kelas IV khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 010 Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. Sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 49,6%, pada kategori kurang baik. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I nilai hasil belajar murid secara klasikal meningkat menjadi 63,5%, berada pada kategori sedang. Sedangkan tindakan pada siklus II nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid juga meningkat dengan rata-rata 75,3%, berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan metode SQ3R yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi metode alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar murid.



2. Dalam penerapan metode SQ3R guru hendaknya memperhatikan tingkat kelas yang hendak diajarkan.



## DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudjono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, dkk. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafra.
- Hisyam Zaini, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, Edisi Revisi.
- Muhibbin Syah, 1996. *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sardiman, A.M, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, Pers.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Yustisia, 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yokyakarta: Pustaka Yustisia.
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Murid*. Jakarta: Grasindo.
- Toto Suryana dkk, 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara.
- Zakiah Daradjat, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Ilmu Aksara.



## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel II.1 : Kategori Hasil Belajar.....  | 21      |
| 2. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SDN 010 Sumber Sari Jaya .....  | 28      |
| 3. Tabel IV.2 : Keadaan Murid SDN 010 Sumber Sari Jaya.....  | 29      |
| 4. Tabel IV.3 : Data Awal Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Murid<br>Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya .....              | 30      |
| 5. Tabel IV.4 : Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar Pendidikan Agama<br>Islam Murid Kelas IV SDN 010 Sumber Sari Jaya ..... | 30      |
| 6. Tabel IV.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan<br>2.....  | 36      |
| 7. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I<br>Pertemuan Pertama .....                                  | 38      |
| 8. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I<br>Pertemuan Kedua .....                                    | 39      |
| 9. Tabel IV.8 : Hasil Tes Belajar Murid Siklus I .....   | 41      |
| 10. Tabel IV.9 : Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus I ....   | 42      |
| 11. Tabel IV.10 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan<br>2.....   | 48      |
| 12. Tabel IV.11 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II<br>Pertemuan Pertama .....                               | 50      |
| 13. Tabel IV.12 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II<br>Pertemuan Kedua .....                                 | 52      |
| 14. Tabel IV.13 : Hasil Tes Belajar Murid Siklus II .....  | 54      |
| 15. Tabel IV.14 : Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Murid Siklus II ....   | 55      |
| 16. Tabel IV.15 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada<br>Siklus I dan Siklus II .....                          | 57      |
| 17. Tabel IV.16 : Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus I dan<br>Siklus II .....                                  | 57      |

